MEDIA	Investor Daily	Kamis, 22 Oktober 2009
JUDUL	Tol JORR W1 Beroperasi Awal 2010	
POSISI	Hal 19 (Infrastructure & Transportations)	

Tol JORR W1 Beroperasi Awal 2010

Oleh **Imam Mudzakir**

▶ JAKARTA – Jalan tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) seksi W1 dengan rute Kebon Jeruk-Penjaringan sepanjang 9,7 kilometer (km) diharapkan bisa beroperasi pada awal tahun 2010. Seluruh kegiatan fisik proyek tol itu ditargetkan rampung Desember 2009.

Dirjen Bina Marga Departemen Pekerjaan Umum (PU) Hermanto Dardak mengatakan, saat ini pekerjaan fisik di lapangan sudah selesai lebih dari 80%. Dalam dua bulan ke depan diharapkan sisa kegiatan fisik yang tinggal 20% juga akan tuntas.

"Proyek ini kami yakini akan sesuai jadwal, Desember kegiatan fisik tuntas dan awal tahun depan sudah bisa dioperasikan," kata dia, saat meninjau lokasi proyek tersebut, di Jakarta, Rabu (21/10).

Hermanto menjelaskan, pemerintah sangat mengharapkan tol tersebut bisa segera beroperasi. Sebab, keberadaan tol itu akan membantu ruas tol lainnya dalam mengurai kemacetan, terutama bagi kendaraan yang hendak ke Bandara Soekarno-Hatta maupun arah Tanjung Priok.

"Keberadaan ruas tol ini bisa mendistribusikan kendaraan ke Bandara Soekarno-Hatta maupun daerah kota Jakarta hingga 60%, ini semakin besar apabila tol tersebut tersambung dengan tol JORR lainnya," jelas dia.

Di tempat yang sama, Direktur Utama PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) Fatchur Rochman mengatakan, pihaknya berupaya untuk terus mempercepat pembangunan tol tersebut. Dengan kegiatan fisik yang telah selesai lebih dari 80%, ditargetkan pada Desember proyek tol tersebut akan rampung. PT JLB adalah pemegang konsesi ruas tol itu.

"Pada Desember, pembangunan tol tersebut akan rampung, sehingga kami tinggal menunggu keputusan pemerintah untuk pengoperasiannya," jelas dia.

Sebelumnya, PT JLB menargetkan proyek tersebut akan rampung pada November 2009. Namun, kemudian diundur menjadi Desember karena ketika itu kondisi fisik di lapangan masih belum memungkinkan untuk diselesaikan dengan cepat. "Untuk saat ini, peluang untuk mempercepat kegiatan fisik di lapangan sangat besar. Karena itu kami optimistis pada Desember bisa rampung," jelas dia.

Proyek tol JORR W1 membutuhkan dana Rp 2,207 triliun. Dari jumlah itu, sekitar 30% atau setara Rp 685 miliar berasal dari ekuitas perusahaan dan 70% lainnya atau setara Rp 1,5 triliun berasal dari pinjaman perbankan, yakni Bank Mandiri, Bukopin, Bank DKI, dan Bank Panin. Lalu lintas harian (LHR) tol itu ditargetkan mencapai 50.000 kendaraan per hari.

Tol JORR W1 merupakan bagian dari tol JORR yang menghubungkan JORR seksi W2 (Kebon Jeruk-Ulujami) yang saat ini konsesinya dipegang PT Jasa Marga dan Pemda DKI Jakarta. Tol W2 itu sendiri kini masih dalam proses pembebasan tanah dengan mendapatkan dana Badan Layanan Umum (BLU) sebesar Rp 800 miliar.

Di sisi utara, tol JORR W1 akan tersambung dengan jalan tol Sedyatmo yang langsung menuju Bandara Soekarno-Hatta.

Fly Over Cengkareng

Dalam kesempatan itu, Hermanto Dardak mengatakan, proyek pembangunan jalan layang (*fly over*) Cengkareng yang lokasinya berdampingan dengan tol JORR W1, dipastikan rampung pada Desember 2009. Saat ini, kegiatan fisik di lapangan telah tuntas hingga 90%.

Dia menjelaskan, *fly over* Cengkareng merupakan proyek pemerintah pusat, sehingga pembiayaannya yang sebesar Rp 129 miliar pun ditanggung APBN. "Kami ingin Desember selesai, sehingga bisa dimanfaatkan masyarakat agar terhindar dari kemacetan di wilayah Daan Mogot," ungkap dia.

Fly over Cengkareng melintasi jalan nasional Daan Mogot dan Martadinata. Sisi sebelah kiri dari jembatan itu sudah tersambung, sedangkan sisi kanan belum tersambung. Proyek itu dibangun sejak Agustus 2008.

Keberadaan jembatan layang itu diharapkan mampu mengurangi kemacetan yang sering terjadi di Daan Mogot, sehingga pengguna jalan bisa leluasa menuju Grogol maupun Kalideres.